

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2024

Indah Nur Hidayat^{1*}, Roslina Alam², Amir³

indahnurhidayat29@gmail.com^{1*}, roslina.alam@umi.ac.id², amir.amir@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi Statistical Program for Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan modal sendiri merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Likuiditas; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Faktor pertama yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui modal sendiri, total aset, maupun penjualannya. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Peningkatan nilai ROE menunjukkan bahwa semakin banyak aset yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laba bersih, sehingga kondisi perusahaan dinilai semakin baik (Harlina et al., 2024). Selain Profitabilitas faktor

lainya yaitu likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Rasio likuiditas menggambarkan hubungan antara kas serta aset lancar dengan kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan (Habsari & Susilo, 2024). Fenomena di pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan dua faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada industri makanan dan minuman.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun hasilnya masih belum konsisten. Misalnya, (Ayuningrum, 2025) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak signifikan. Sebaliknya (Yogi Pranata & Hongki Sutrisno, 2024) juga menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, sementara likuiditas positif tetapi tidak signifikan. Berbeda dengan itu (Khuljanah, 2024) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun likuiditas berpengaruh signifikan, sedangkan (Dyawanti & Suprihhadi, 2024) menemukan bahwa baik profitabilitas maupun likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan leverage tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya *research gap* yang menarik untuk diteliti dalam memahami hubungan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dianggap penting dilakukan karena dua alasan utama. Pertama, nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator yang mencerminkan harga pasar dan pandangan investor terhadap perusahaan. Kedua, adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh faktor internal pada likuiditas dan profitabilitas, menunjukkan perlunya penelitian lanjutan pada perusahaan di sektor industri makanan dan minuman. Penelitian ini difokuskan pada dua variabel utama, yaitu likuiditas dan profitabilitas. Fokus tersebut dianggap penting karena kajian yang secara spesifik membahas kedua variabel ini dalam konteks industri makanan dan minuman masih tergolong terbatas, khususnya pada periode pasca pandemi COVID-19 yang membawa dampak besar terhadap kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2025 dengan mengakses data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 83 perusahaan yang tergabung dalam subsektor makanan dan minuman dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024. Sampel ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga memperoleh sebanyak 22 perusahaan sebagai sampel penelitian yang memenuhi kriteria penelitian.

Teknik pengumpulan dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan metode yang melibatkan pengambilan data dari berbagai dokumen, arsip, atau sumber tertulis lain yang memiliki kaitan dengan topik penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software statistik.

Hasil

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $-0,110$, nilai t hitung sebesar $-1,184$, serta nilai signifikansi sebesar $0,239 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Current Ratio (CR) sebesar satu satuan akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) sebesar $0,110$, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.

Sementara itu, Return On Equity (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $14,137$, nilai t hitung sebesar $10,687$, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, setiap kenaikan Return on Equity (ROE) sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) sebesar $14,137$, dengan asumsi variabel lain konstan. Sehingga variabel profitabilitas secara statistik berkontribusi positif dan signifikan dalam menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif dan tidak signifikan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum tentu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*). Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arci & Ermawati, 2024) dan penelitian (Harlina et al., 2024). Selain itu, penelitian (Putri, 2024) juga menunjukkan hasil yang sama.

Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Miftahul Janah Almarethania, 2023) serta penelitian (Chau, 2023).

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Perusahaan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada tingginya tingkat likuiditas, tetapi lebih mengoptimalkan pengelolaan aset lancar agar dapat digunakan secara produktif. Investor diharapkan untuk lebih memprioritaskan analisis terhadap tingkat profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar likuiditas dan profitabilitas serta memperluas periode dan jumlah sampel penelitian

Daftar Pustaka

- Arci, P. E., & Ermawati, Y. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN Petronela. 2(1), 84–93.
- Ayuningrum, N. N. D. S. A. P. (2025). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023. 2, 1–9.
- Chau, S. O. (2023). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21527>
- Dyawanti, S. F., & Suprihadi, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(6). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5954>
- Habsari, V. N., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada



- Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1833–1843. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2844>
- Harlina, O., Sudiyanto, T., & Emilda, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 7(1), 84–94. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v7i1.16744>
- Khuljanah, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023). *Performa*, 9(2), 26–39. <https://doi.org/10.37715/jp.v9i2.4860>
- Miftahul Janah Almarethania, I. Z. (2023). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND RATIO LEVERAGE ON COMPANY VALUE IN FINANCING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2019 - 2023. 1–19.
- Putri, D. N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 705–725. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.476>
- Yogi Pranata, & Hongki Sutrisno. (2024). Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2), 639–645. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i2.768>